

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data pasien BPH yang di dapatkan dari pemeriksaan laboratorium mengenai karakteristik histopatologi prostat dan hasil pemeriksaan laboratorium glukosa, ureum dan kreatinin pada pasien BPH pasca operasi di RSUD Al-Ihsan Bandung tahun 2018-2019, didapatkan 309 kasus dan yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 51 kasus.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Pasien pada Pasien Pasca Operasi Benign Prostatic Hyperplasia di RSUD Al-Ihsan Bandung

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1. Usia		
51 – 60 tahun	13	25,5
61 – 70 tahun	23	45,1
71 – 80 tahun	9	17,6
81 – 90 tahun	6	11,8
Rerata ± SB (Min – Max)	66,63 ± 10,4 (43 – 94)	
2. Histopatologi		
BPH tanpa Penyakit Penyerta	39	76,5
BPH dengan Penyakit Penyerta	12	23,5
Total	51	100%

Berdasarkan tabel 4.1 Pemeriksaan histopatologi diketahui bahwa sebagian besar pasien atau 36 orang (70,6%) merupakan pasien BPH tanpa penyakit penyerta dan sisanya sebanyak 12 orang (23,5%) merupakan pasien BPH dengan penyakit penyerta diantaranya BPH dengan adanya *stricture urethra*, batu buli, *varicocele*, *vesicholithiasis adenocarcinoma prostate gleason*, *basal cell*, *ca buli*,

hydronephrosis, tumor dan tumor buli. Usia pasien tergolong berusia 61 hingga 70 tahun yaitu sebanyak 23 orang (45,1%), dimana rata-rata berusia 66,63 tah

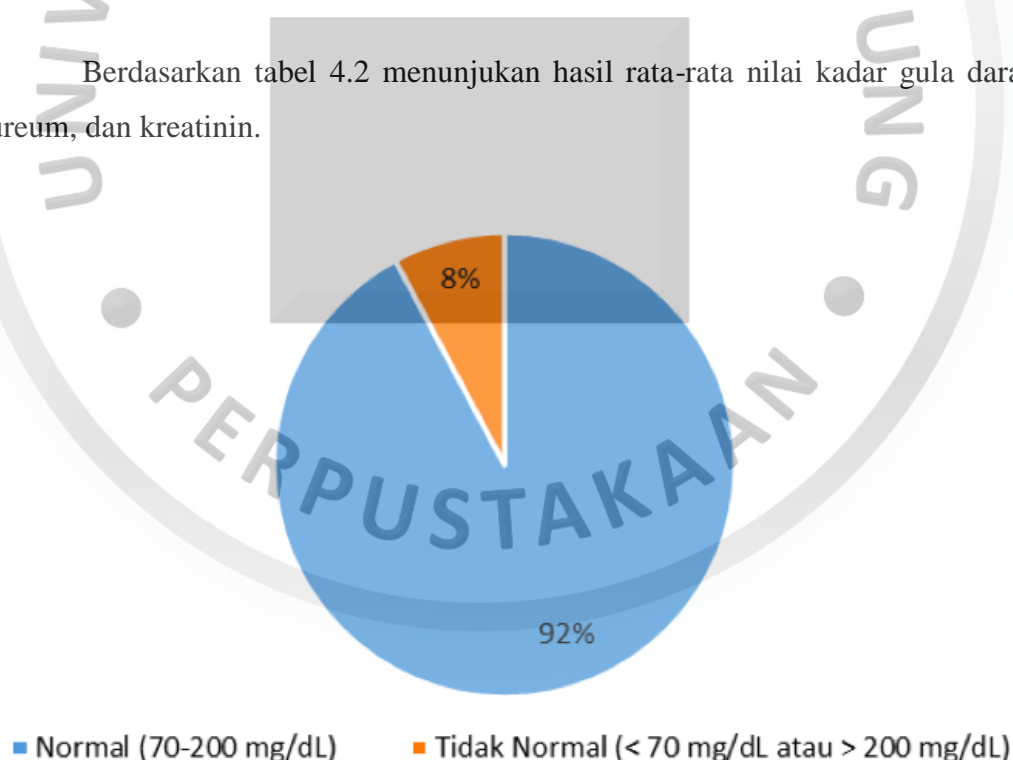
4.1.2 Deskripsi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Glukosa, Ureum Dan Kreatinin pada Pasien Pasca Operasi BPH di RSUD Al-Ihsan Bandung

Berdasarkan data hasil pemeriksaan laboratorium glukosa, ureum dan kreatinin pada Pasien Pasca Operasi BPH di RSUD Al-Ihsan Bandung, maka distribusi pasien adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasca Operasi

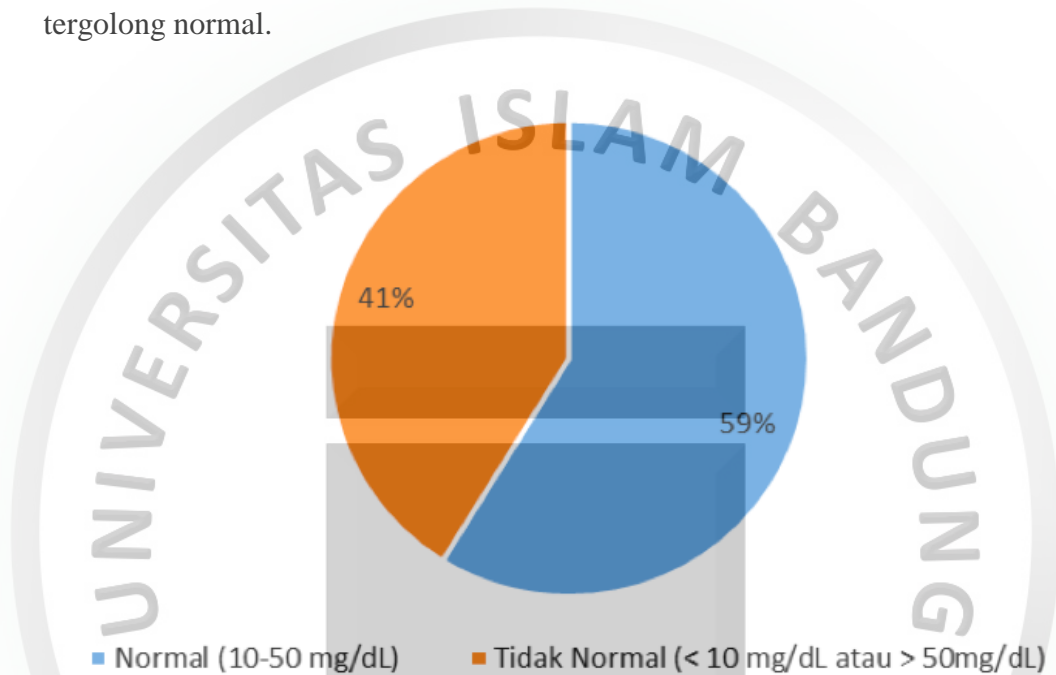
Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max
1. Kadar Gula Darah (mg/dL)	117,27	34,69	67	240
2. Ureum (mg/dL)	57,34	41,09	14	189
3. Kreatinin (mg/dL)	2,12	1,64	0,31	8,16

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil rata-rata nilai kadar gula darah, ureum, dan kreatinin.



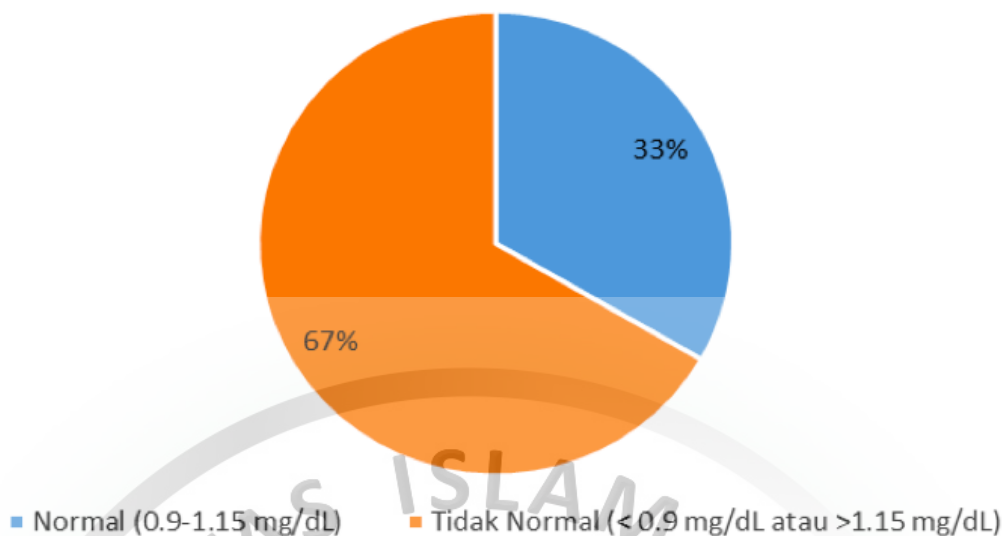
Gambar 4.1 Kategori Kadar Gula Darah Pasien Pasca Operasi Kadar Gula Darah Pasien BPH Pasca Operasi di RSUD Al-Ihsan Bandung

Pada gambar 4.1 sebagian besar pasien atau 47 kasus (92%) yang memiliki kadar gula darah normal dan hanya sebanyak 4 kasus (8%) pasien yang memiliki kadar gula darah tidak normal. Pada penelitian ini kadar gula darah pada pasien berkisar 67 hingga 240 mg/dL dengan rata-rata sebesar 117,27 mg/dL dengan kata lain rata-rata tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kadar gula darah pasien tergolong normal.



Gambar 4.2 Kategori Ureum Pasien Pasca Operasi Kadar Ureum Pasien BPH Pasca Operasi di RSUD Al-Ihsan Bandung

Terlihat pada gambar 4.2 diketahui sebagian besar didapatkan 30 kasus (59%) pasien memiliki ureum normal sedangkan sisanya 21 kasus (41%) responden memiliki ureum tidak normal dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Diketahui rata-rata nilai ureum pasien berkisar 14 hingga 189 mg/dL dengan rata-rata sebesar 47,34 mg/dL hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ureum pasien pasca operasi BPH di RSUD Al-Ihsan Bandung tergolong normal karena nilai rata-rata ureum berada diantara 10 – 50 mg/dL.



Gambar 4.3 Kategori Kreatinin Pasien Pasca Operasi

Kadar Kreatinin Pasien BPH Pasca Operasi di RSUD Al-Ihsan

Pada gambar 4.3 diketahui lebih dari setengah sebanyak 34 kasus (67%) yang memiliki kreatinin tidak normal sedangkan 17 kasus (33%) responden memiliki kreatinin normal. Diketahui nilai kreatinin pasien berkisar 0,31 hingga 8,16 mg/dL dengan rata-rata sebesar 2,12 mg/dL dengan kata lain rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pasien pasca operasi BPH di RSUD Al-Ihsan Bandung tergolong kreatinin yang tidak normal karena dibawah 10 mg/dL.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar hasil histopatologis prostat pasca operasi adalah BPH tanpa penyakit penyerta yaitu sebanyak 36 dari 51 orang (70,6%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edlin dkk yaitu dari 385 pria yang dilakukan pemeriksaan histopatologi pada jaringan

prostat didapatkan 213 pasien diantaranya menderita BPH tanpa penyakit penyerta. Sedangkan 130 pria menderita BPH dengan penyakit penyerta.²⁶

Kadar gula darah sebagian besar pasien 47 kasus atau 92% yang memiliki kadar gula darah normal. Pada penelitian sebelumnya oleh Kim T.W menganalisis bahwa ukuran prostat berkorelasi dengan peningkatan PSA dan peningkatan kadar glukosa pada pasien BPH non-DM pasca operasi dengan kadar testosterone normal, kadar gula darah ini merupakan faktor risiko untuk BPH.²⁷

Hasil data pada penelitian yang didapatkan yaitu 30 kasus atau 59% pasien memiliki ureum normal sedangkan sisanya 21 kasus 41% pasien memiliki ureum tidak normal dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akdemir O.A dari 357 pasien 60 pasien diantaranya dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga didapatkan 297 pasien yang mengikuti penelitian kadar ureum pasca operasi TURP dengan hasil 272 pasien memiliki kadar ureum normal dan 25 pasien memiliki peningkatan kadar ureum.²⁸

Pada penelitian yang telah dilakukan bahwa kadar kreatinin 34 kasus (67%) memiliki kreatinin tidak normal, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Akdemir O.A yaitu dari 297 pasien dilakukan penelitian kadar kreatinin didapatkan 272 pasien dengan kadar kreatinin normal sedangkan 25 pasien diantaranya memiliki kadar kreatinin meningkat. Hal ini menunjukkan kadar kreatinin pada pasien pasca operasi lebih cenderung normal.²⁸

4.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder berupa rekam medis.

Oleh karena itu, masih terdapat data rekam medis yang belum lengkap.

